

ANALISIS KONSEP *GANBARU* DALAM MEMAKNAI LIRIK LAGU *FIGHT*
DAN *HIGHWAY CHANCE* KARYA YOSHIOKA YUI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sastra



RISKA NOVITA SARI

2009110101

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Riska Novita Sari

NIM : 2009110101


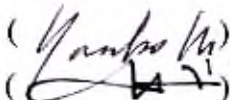

Tanda Tangan : 

Tanggal : Riska 18 Maret 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 28 Februari 2013.

Oleh
DEWAN PENGUJI
Yang terdiri dari:

Pembimbing : Metty suwandany, S.S, M.Pd ()
Pembaca : Yasuko Morita, M.A ()
Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S, M.Si ()

Disahkan pada hari.....*Senin*....., tanggal.....*18 Maret*..... 2013

Ketua Program Studi Sastra Jepang,



Hari Setiawati, S.S, M.A

Dekan Fakultas Sastra,

Syamsul Bachri, S.S, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan menyemangati saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yasuko Morita, M.A selaku dosen pembaca yang telah banyak memberikan saran dan membantu penulis dalam menyempurnakan isi skripsi ini.
3. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
4. Bapak Hari Setiawan, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dini Fujiyanti, S.S, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan semangat kepada penulis selama ini.
6. Seluruh staf Pengajar program studi Bahasa Jepang dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang selama ini telah membagi ilmunya kepada penulis.

7. Seluruh staf perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu memberikan data-data mengenai skripsi.
8. Keluarga penulis. mama, bapak, kakak ku, dan kedua adikku yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Semoga Allah selalu melindungi kalian dengan berkah-Nya.
9. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2009, sahabat dan orang terdekat yang telah memberikan semangat dan motivasi.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan support masukan dan nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu.

Jakarta, 29 Januari 2013

Penulis

Riska Novita Sari

ABSTRAKSI

Analisis konsep *ganbaru* dalam memaknai lirik lagu *Fight* dan *Highway Chance*
karya Yoshioka Yui

Riska Novita Sari. 09110101

Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada

Jakarta, 2013

Dalam skripsi ini penulis membahas lagu karangan Yoshioka Yui yang berjudul *Fight* dan *Highway Chance*. Dalam skripsi ini penulis meneliti tentang tema *ganbaru* yang tersirat dalam kedua lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan intrinsik, berupa teori puisi, dan pendekatan ekstrinsik menggunakan konsep *ganbaru*.

概要

吉岡唯「ファイト」と「ハイウェイチャンス」における頑張るの概念の分析

リスカノヴィタサリ。09110101。

ダルマプルサダ大学部日本語学科。

ジャカルタ2013年。

この論文の中で筆者は「ファイト」と「ハイウェイチャンス」という、吉岡唯の詞の説明をする。この論文の中で筆者は、頑張るの暗示概念を調べる。この研究は、内的なアプローチとしての詩の理論、外因アプローチは頑張るの概念を使っている。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Manfaat Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK LIRIK LAGU <i>FIGHT</i> DAN <i>HIGHWAY CHANCE</i> KARYA YOSHIOKA YUI	
2.1 Lirik lagu dan terjemahannya.....	9
2.1.1 Lagu <i>Fight</i>	9
2.1.2 Lagu <i>Highway Chance</i>	12
2.2 Unsur Intrinsik.....	17
2.2.1 Diksi.....	17
A. Lirik Lagu <i>Fight</i>	18
B. Lirik Lagu <i>Highway Chance</i>	27
2.2.2 Simbol.....	32
A. Lirik Lagu <i>Fight</i>	32
B. Lirik Lagu <i>Highway Chance</i>	33
BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK LIRIK LAGU <i>FIGHT</i> DAN <i>HIGHWAY CHANCE</i> KARYA YOSHIOKA YUI	
3.1 Konsep <i>ganbaru</i>	35
3.2 Analisis konsep <i>ganbaru</i>	40
A. Lirik Lagu <i>Fight</i>	40
B. Lirik Lagu <i>Highway Chance</i>	44
BAB IV KESIMPULAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Jepang adalah negara kepulauan dengan keadaan alam yang bisa dikatakan lebih banyak perbukitan daripada dataran rendah, sehingga dalam hal ini mengharuskan orang Jepang pada jaman dahulu untuk memiliki energi ekstra jika ingin berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Belum lagi deretan gunung yang masih aktif yang setiap saat bisa saja bangun dari “tidur pulas” nya dan menimbulkan berbagai macam bencana seperti gempa vulkanik, muntahan lahar dan lain-lain. (<http://karun99oni.wordpress.com>)

Negara Jepang juga sering sekali dilanda bencana gempa tektonis, dan gelombang tsunami (jadi sebenarnya kata *tsunami* berasal dari bahasa Jepang yang artinya gelombang laut yang besar/tinggi). Dengan rentetan kejadian alam seperti ini dan keadaan alam yang berbukit-bukit menyebabkan orang Jepang merasa bahwa alam Jepang tidak memanjakannya. (<http://karun99oni.wordpress.com>)

Iklm yang sulit dan letak geografis Jepang menyebabkan karakteristik Jepang yang tekun. Iklim Jepang memiliki suhu tinggi dan kelembaban. Di samping itu, kondisi geografis yang sangat sulit menyebabkan ada banyak bencana seperti banjir, angin topan, dan gempa bumi. Pegunungan terjal menembus pusat daratan sempit. tanah di kedua sisi diapit laut Jepang dan Samudera Pasifik, dan sisi lautnya memiliki banyak lereng curam dan dataran rendah. Dengan demikian, sebagian besar sungai mengalir dengan cepat dan sering meluap karena curah hujan melimpah (Davies dan Ikeno, 2002, hal. 87).

Kondisi alam di Jepang mengharuskan rakyat Jepang untuk tetap *survive* didalam hidupnya, tidak mudah pantang menyerah, mereka selalu *well prepared*

karena semuanya tidak diperoleh dengan mudah. Alam telah merubah perilaku manusianya untuk berevolusi menjadi lebih tabah. (<http://sosbud.kompasiana.com/>)

Masyarakat Jepang memang dididik untuk punya semangat juang yang tinggi. Berbagai moto penyemangat yang selama ini tumbuh dan berkembang di masyarakat Jepang antara lain *ganbatte kudasai* (ayo berjuang lebih lagi), *taihen dakedo isshoni gambarimashoo* (saya tau ini sulit, tapi ayo berjuang bersama-sama). Menurut kamus Bahasa Jepang arti dari *ganbaru* itu adalah "*Doko made mo nintai shite doryoku suru*" (bertahan sampai kemana pun juga dan berusaha habis-habisan). *Ganbaru* secara harfiah terdiri dari dua karakter yakni "keras" dan "menggencangkan". Kalau dalam bahasa non formal, *ganbaru* bisa diartikan sebagai jangan manja atau cengeng dalam menghadapi masalah, jangan berharap akan selalu menemukan kemudahan dalam hidup karena akan selalu ada "kerikil" atau bahkan "batu besar" dalam jalan kehidupan tersebut. *Ganbaru* telah ditanamkan sejak dini kepada anak-anak Jepang. Tidak hanya mereka yang muda yang bersemangat, para lansia pun masih terlihat segar dan masih bisa melakukan berbagai aktivitas di usia mereka yang sudah senja. (<http://www.muchdlirzauhariy.com/wordpress/>)

Sampai saat ini *ganbaru* yang merupakan budaya dari bangsa Jepang yang telah berkembang dan mempengaruhi karya-karya sastra. Salah satunya adalah melalui lagu, karena lagu merupakan sarana yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan tertentu. Yoshioka Yui adalah pencipta dan penyanyi lagu yang bertemakan *ganbaru*. Lagu dari Yui yang berjudul *Fight* dihadirkan di '*NHK's Minna no Uta music program*' selama bulan Agustus sampai September 2012. Yui pertama kali membawakan lagu *Fight* ini untuk menyemangati para siswa di "*NHK's 79th National Junior High School Music Contest*". Lagu ini menjadi lagu tentang pendidikan di NHK tahun ini. Lagu ini terdengar seperti lagu nasional. (<http://www.technologyka.com>)

Yoshioka Yui atau yang kerap dipanggil Yui, adalah penyanyi dan pencipta lagu asal Jepang. Yoshioka adalah nama keluarga ibunya. Ia memakai nama keluarga ibunya, karena ia benci ayahnya yang dianggap tidak pernah ada dalam hidupnya.

Ayahnya meninggalkan ibunya saat ia masih berumur 3 tahun, sehingga untuk memulai debutnya dan berkarir di dunia musik ia memakai nama ibunya. Yui lahir di Fukuoka pada tanggal 26 Maret 1987, prefektur Fukuoka, merupakan anak yang tumbuh dengan didikan *single parent*. (<http://indrasnotes.wordpress.com>)

Itu lah yang membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti lagu yang sudah dipengaruhi oleh suatu budaya yang kuat dari masyarakat Jepang, yaitu *ganbaru*. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membuktikan keberadaan konsep *ganbaru* yang terdapat pada lagu ini. Selain itu penulis ingin lebih mengetahui mengenai pemahaman *ganbaru* melalui lagu *Fight* dan *Highway chance* karya Yoshioka Yui. Kedua lagu tersebut adalah lagu yang beraliran pop, karena Yui beraliran musik pop.

Pop adalah jenis musik ringan (*light music*). Musik ringan adalah musik yang beraliran pop remaja dan memiliki rintangan dari nada yang lambat, balada dengan tema yang berkembang dengan ritmi melodi yang di desain untuk menari, sebagai contoh lirik dalam musik ringan menggali tema yang berkembang seperti persahabatan (kisah romantis, keluarga, seks), otonomi dan identitas serta kemampuan sosial. Asosiasi emosi sangat menyentuh kepada pengalaman si pendengar, sehingga pendengar terkonsentrasi merasakan kesamaan dengan pengalamannya (Larson,1995:23).

Lirik lagu adalah salah satu jenis karya sastra yang termasuk ke dalam genre puisi. Pada puisi terdapat kadar kepadatan dan konsentrasi yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan prosa (Pradopo, 1995:11). Dan pada lirik lagu juga memiliki hal yang sama yakni kadar kepadatan dan konsentrasi yang tinggi. Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membaktikan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Dengan persamaan antara unsur-unsur puisi dan lirik lagu dapat dipahami bahwa lirik lagu termasuk ke dalam genre puisi (Pradopo, 1987:7).

Puisi sebagai bagian dari karya sastra pada dasarnya merupakan sarana ekspresi dari alam batinnya. Perwujudan ekspresi pengarang lewat puisi selanjutnya

difasilitasi melalui bahasa yang bertujuan memberikan kesan dan suasana emotif tertentu untuk mempengaruhi perasaan atau pikiran penikmat puisi. Puisi memiliki unsur-unsur berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan dan perasaan pengarang semua hal tersebut terungkap dalam media massa. Pada perkembangannya, bahasa puisi diapresiasi oleh sarana kesenian, salah satunya lirik lagu (Pradopo,1987:7).

Fungsi lirik lagu adalah untuk mengungkapkan perasaan dan emosi manusia. Selain itu juga lirik lagu sebagai alat hiburan atau digunakan untuk menghindari kebosanan (Meriam,1964:219). Lagu atau musik dijadikan alat hiburan karena menempatkan diri individu dalam suasana emosi dan perasaan mood tertentu (Suparlan,1991:6).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah melalui kedua lirik lagu *Fight* dan *Highway chance* karya Yui melalui pendekatan eksponensial yaitu diksi, dan simbol yang memiliki konsep *ganbaru* bermakna tersirat yaitu semangat. Karena itu penulis berasumsi bahwa lirik lagu Yui yang berjudul *Fight* dan *Highway chance* terdapat makna tersirat yaitu semangat (*ganbaru*).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada aspek eksponensial sebagai unsur intrinsik dalam lirik lagu yaitu diksi dan simbol, serta unsur ekstrinsik untuk mengungkap makna dibalik lagu yang mengandung konsep *ganbaru*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi penulis bahwa lirik-lirik lagu tersebut mempunyai makna semangat yang dihubungkan dengan konsep *ganbaru*? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan eksponensial digunakan untuk memahami dan menerjemahkan lirik lagu *Fight* dan *Highway chance* ?
2. Bagaimana konsep *ganbaru* digunakan untuk membahas lagu *Fight* dan *Highway chance* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa kedua lagu tersebut memiliki tema *ganbaru*. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahap sebagai berikut:

1. Melalui pendekatan eksponensial untuk memahami makna kedua buah lirik lagu *Fight* dan *Highway chance*.
2. Melalui konsep *ganbaru* untuk menunjukkan makna semangat (*ganbaru*) dalam lirik lagu *Fight* dan *Highway chance*.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan pendekatan eksponensial sebagai unsur intrinsik dan konsep *ganbaru* sebagai unsur ekstrinsiknya.

1. Pendekatan eksponensial adalah pendekatan yang memahami simbol-simbol yang terdapat dalam karya sastra. Ungkapan-ungkapan tematis dalam suatu karya sastra biasanya disampaikan lebih banyak secara implisit daripada eksplisit. Oleh karena itu, ungkapan tersebut diutarakan melalui kekuatan simbol dan citra. Teori eksponensial disebut juga dengan teori simbolik (Wilfred L.Guerin,A.Handbook of critical Approaches to litarature, hal 197). Penulis membatasi pembahasan

pendekatan eksponensial yaitu hanya membahas diksi dan simbol yang terdapat pada kedua lirik lagu tersebut.

a. Diksi adalah seleksi kata-kata untuk mengekspresikan ide atau gagasan dan perasaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa diksi merupakan pemilihan kata dan gaya ekspresi oleh penulis untuk memperoleh puisi yang berkualitas dan digunakan untuk menyatakan atau menyampaikan suatu gagasan serta untuk mengekspresikan perasaan (Achmadi,1988:126).

Dalam sebuah puisi, kata-kata yang digunakan dapat berupa konotasi ataupun denotasi. Denotasi adalah makna yang mewakili kata tersebut seperti yang ada dalam kamus, karena itu sifatnya praktis dan tidak bertele-tele. Penyair dalam menulis puisi kerap kali menggunakan diksi yang bersifat konotasi, sering disebut makna kiasan. Makna kiasan tersebut mengandung nilai-nilai emosional dan sangat mementingkan nilai-nilai estetika agar penyampaian pesan atau amanat itu terasa indah. Diksi yang bersifat konotasi juga dapat memunculkan ambiguitas (bermakna ganda). Namun, keambiguan seakan menjadi suatu keharusan, sebab dalam keambiguan tersebut, pembaca karya sastra dipersilahkan memahami puisi tersebut sesuai dengan pemahamannya. Sehingga karya tersebut akan banyak interpretasi (Wallace,1991:130).

b. Simbol dapat diartikan dengan sesuatu yang maknanya lebih dari makna yang diutarakan. Simbol menjadi rumit dan memerlukan pemahaman yang intens karena penyair memanfaatkannya secara tidak lazim dikenal masyarakat. Simbol mungkin secara kasar didefinisikan sebagai sesuatu yang berarti lebih dari apa itu (Perrine,1970:585).

2. *Ganbaru* adalah kata yang sering digunakan di Jepang dengan arti melakukan yang terbaik dari yang terbaik. Misalnya, siswa yang mengatakan kata *ganbaru* untuk belajar keras dalam rangka agar lulus

ujian masuk, para atlet yang mengatakan kata *ganbare* untuk berlatih keras memenangkan permainan atau medali. Selain itu, pekerja perusahaan yang menggunakan kata *ganbaru* untuk meningkatkan penjualan perusahaan mereka. Semuanya melakukan apa yang menurut mereka terbaik dan berusaha untuk berjuang seperti apa yang ada dalam paham *ganbaru*. Hal tersebut membuat *ganbaru* berguna sebagai kata sapaan di Jepang saat ini (Davies dan Ikeno, 2002, hal. 84).

Kehadiran *ganbaru* ditengah-tengah masyarakat Jepang sangatlah penting. Sehingga sebelum memulai suatu kegiatan, mereka cenderung untuk berpikir *ganbaru* terlebih dahulu, berpikir untuk berusaha memberikan yang terbaik. Masyarakat Jepang menganggap *ganbaru* tersebut dapat menghasilkan suatu hasil yang terbaik (Davies dan Ikeno, 2002, hal 84).

1.7 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) yaitu lirik lagu *Fight* dan *Highway chance*. Penulis juga menggunakan sejumlah buku yang dijadikan acuan dari perpustakaan Universitas Darma Persada. Dan beberapa buku milik pribadi, teori yang menunjang penelitian serta bahan dari internet.

1.8 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi para pecinta musik pop, khususnya musik pop Jepang dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang lirik lagu pop Jepang melalui pendekatan eksponensial, konsep *ganbaru*.